

## The Role of the Saxophone Instrument in the Development of Music Presentation at Wedding Events in Medan City

Erwin Purba<sup>1\*</sup>, Junaidi Purba<sup>2</sup>

Universitas Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Erwin Purba [erwinpurba552@gmail.com](mailto:erwinpurba552@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

### ABSTRAK

*Keywords:* Saxophone, Music This article aims to determine the role of the Presentation, Wedding Events saxophone instrument in the development of

*Received :* 01, November

*Revised :* 10, December

*Accepted:* 22, December

©2023 Purba,Purba: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



music at weddings in the city of Medan. This article uses a qualitative descriptive research method because in this research the data produced is descriptive data obtained from data in the form of writing, audio recordings, video recordings and trusted informant sources. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. This article also explains the role of the saxophone instrument in the development of musical presentation at weddings in the city of Medan, namely that the saxophone not only functions as a melodic function but also functions as an aesthetic function to add a majestic impression to the presentation of music.

## Peran Instrumen Saxophone dalam Perkembangan Penyajian Musik pada Acara Pernikahan di Kota Medan

Erwin Purba<sup>1\*</sup>, Junaidi Purba<sup>2</sup>

Universitas Sumatera Utara

**Corresponding Author:** Erwin Purba [erwinpurba552@gmail.com](mailto:erwinpurba552@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Saxophone, Penyajian Musik, Acara pernikahan

*Received :* 01, November

*Revised :* 10, Desember

*Accepted:* 22, Desember

©2023 Purba,Purba: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran instrumen saxophone dalam perkembangan musik pada acara pernikahan di kota medan. Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian tersebut data yang di hasilkan berupa data deskriptif yang di peroleh dari data baik berupa tulisan, rekaman audio, rekaman vidio maupun sumber informan yang di percaya. Teknik pengumpulan datayang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Artikel ini juga menjelaskan peran instrumen saxophone dalam perkembangan penyajian musik pada acara pernikahan di kota medan yaitu saxophone bukan hanya berfungsi sebagai fungsi melodi tetapi berfungsi sebagai fungsi estetika untuk menambah kesan megah dalam penyajian musik.

## PENDAHULUAN

Saxophone adalah alat musik tiup *Single reed* yang unik dan penuh karakter. Berdasarkan klasifikasi berdasarkan sumber bunyi, Saxophone tergolong alat musik *Aerophone* (instrumen musik yang sumber bunyinya dari udara yang bergetar). Saxophone pada Sejarah saxophone dimulai pada abad ke-19, di mana seorang pembuat alat musik Belgia, Adolphe Sax, menciptakan instrumen ini pada tahun 1846. Adolphe Sax adalah seorang ahli dalam pembuatan alat musik tiup, dan dengan membuat saxophone, ia berusaha menggabungkan karakteristik instrumen tiup kayu dan logam. Menurut Silalahi (2016:3), Saxophone adalah salah satu dari beberapa instrumen yang diciptakan pada awal tahun 1940 oleh Adolphe Sax, namun lebih tepatnya bahwa tahun penciptaannya adalah ketika Adolphe Sax mempatenkannya pada tahun 1846. Hak paten sax tentang saxophone mencakup dua jenis yaitu: saxophone untuk orkestra (in C dan in F) dan in saxophone untuk band (in Bb dan Eb). Saxophone adalah instrumen yang masih tergolong dalam keluarga alat musik tiup. Saxophone terbuat dari logam dan dimainkan seperti clarinet

Saxophone merupakan instrumen yang kompleks. Artinya, saxophone memiliki bagian-bagian yang penting dalam *body* saxophone tersebut. Pada bagian *body* saxophone, terdapat *keys* yang berfungsi sebagai penentu frekuensi suara yang akan di bunyikan. Saxophone juga memiliki beberapa jenis tergantung pada klasifikasi saxophone. Jika dilihat dari klasifikasi berdasarkan ukuran Saxophone memiliki beberapa klasifikasi diantaranya; Soprano Saxophone, yang paling kecil dalam keluarga saxophone, dengan rentang nada tertinggi; Alto Saxophone: Ukurannya sedang dan sering digunakan dalam orkestra jazz dan marching band; Tenor Saxophone, Lebih besar dari alto, memiliki nada yang lebih rendah, dan sering digunakan dalam berbagai genre musik; Baritone Saxophone, Yang terbesar dan memiliki rentang nada paling rendah di antara saxophone utama.

Berbicara tentang peran instrumen dalam sebuah penyajian musik, Instrumen saxophone memiliki fungsi melodi jika dilihat dari klasifikasi instrumen berdasarkan instrumen. Dalam pertunjukan musik, Saxophone menjadi lead melodi utama atau pemimpin dalam banyak band jazz, ensemble, atau orkestra, saxophone sering berfungsi sebagai pemimpin melodi atau pemain utama. Saxophone seringkali dapat membawakan melodi dengan ekspresi yang kaya dan dinamika yang dapat menarik perhatian pendengar oleh karena itu instrumen saxophone memiliki banyak peminat dari segi penikmat dan pelaku musik.

Kota medan merupakan kota urban dengan tingkat heterogen penduduk yang tinggi. Oleh karena itu penyajian musik menjadi salah satu hal yang

penting untuk diperhatikan. Penyajian musik harus bisa diterima semua kalangan masyarakat dan penggunaan instrumen juga menjadi salah satu hal yang harus di perhatikan. Penggunaan saxophone menjadi salah satu alternatif penyaji musik dalam menyajikan musik untuk masyarakat yang heterogen.

## TINJAUAN PUSTAKA

Berbicara tentang musik populer, perkembangan musik populer di kota medan memiliki keberagaman. Keberagaman itu terjadi karena pesatnya perkembangan musik. Salah satu elemen penting penting dalam menandai keberagaman musik populer adalah instrumen (Purba: 2006: 14). Demikian juga dengan pendapat Riyanto (2015:17) Perkembangan instrumen dan kebutuhan masyarakat mempengaruhi musik populer di daerah itu sendiri. Hal tersebut terbukti dengan perkembangan saxophone berbanding lurus dengan perkembangan musik populer di kota medan. Penggunaan saxophone pada penyajian musik populer di Kota Medan sangat berpengaruh terhadap perkembangan musik populer. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya pengguna saxophone di Kota Medan. Perkembangan pengguna saxophone di kota medan dipengaruhi dengan perkembangan sekolah musik formal di kota medan. Adapun sekolah formal musik di kota medan diantaranya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Medan, Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan, Seni Musik Universitas Nommensen. Sekolah Formal tersebut sangat mempengaruhi perkembangan Penggunaan saxophone di kota Medan.

Penyajian musik pada acara pernikahan tentu harus memberikan kesan megah Hal tersebut dapat di hadirkan dengan penggunaan saxophone. Oleh karena itu,dalam penelitian ini Shine Management menjadi sampel penelitian. Shine Management merupakan sebuah *musik organizer* yang sering menyajikan musik pada acara pernikahan. Oleh karen itu, peneliti melakukan sebuah kajian tentang penggunaan saxophone pada perkembangan penyajian musik pada acara pernikahan di kota medan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Moleong (2017:5) menjelaskan bahwa “Pengumpulan data penelitian kualitatif berdasarkan pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.” Lokasi dan tempat penelitian berlangsung di Regale convention Hall Medan dan penelitian ini dilaksanakan pada November 2023. Sugiyono (2019:85) menjelaskan purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu. Sugiyono (2019:85) menjelaskan purposive

sampling ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu.

pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara singkat, dan dokumentasi, selanjutnya adalah menganalisis data-data yang ada kemudian disusun secara sistematis kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Proses pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data yang terkumpul dalam observasi, wawancara dan dokumentasi maupun catatan yang dianggap mendukung dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan dan dianalisa berdasarkan kepentingan penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk karya tulis ilmiah, kemudian diklasifikasikan sesuai isi atau materi data tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **Profil Shine Musik Management**

Shine Music terbentuk dari munculnya ide dari Brian Harefa S.Sn., M.Sn. Bersama dengan Nielson Sihombing S.Sn. yang membangun Shine Music dengan komitmen yang didasari oleh kebersamaan. Dengan tujuan Shine Music sebagai 7 wadah bertemunya para musisi-musisi untuk bersama-sama berkarya di dunia perindustrian khususnya di Kota Medan. Shine Music pertama kali diundang sebagai tamu undangan untuk mengisi acara dalam kegiatan perayaan natal di Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia tahun 2013 dengan format mini orkestra. Namun Shine Music sempat terhenti oleh karena minimnya peminat musik orkestra di kota Medan (hasil wawancara dengan Brian Harefa). Pada tanggal 23 Januari 2016, Shine Music kembali mengisi acara di Regale Convention Centre kota Medan. Kemudian Shine Music kembali berkomitmen untuk tetap aktif kembali di dunia industri khususnya di kota Medan. Dari tahun 2013 sampai tahun 2022 Shine Music mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dalam pemilihan keanggotaan Shine Music melakukan seleksi tertutup. Ada tiga kriteria yang digunakan dalam pemilihan anggota baru dari Shine Music, yaitu: a) seseorang yang memiliki attitude (perilaku) yang baik dalam kehidupan sosial, b) seseorang yang memiliki pengalaman di pertunjukan musik khususnya di dalam mengisi acara, c) seseorang yang memiliki kemampuan yang baik dan terlatih dalam bermain musik.

## **Kajian Penyajian Musik Menggunakan Instrumen Saxophone Penyajian Musik dari sudut pandang penikmat music**

Penyajian musik pada acara pernikahan sangat penting untuk menciptakan atmosfer yang romantis dan mengesankan bagi pengantin dan para tamu. Dari beberapa wawancara singkat, Berikut adalah beberapa pertimbangan penikmat musik untuk menyajikan musik pada acara pernikahan. Dalam Prosesi Masuk pengantin atau penikmat musik ingin menikmati musik yang megah oleh karena itu penggunaan saxophone biasanya di gunakan untuk menyajikan lagu yang khusus untuk momen pengantin memasuki tempat pernikahan. Pilihan lagu yang memiliki makna khusus bagi pasangan pengantin untuk saat-saat seperti pertukaran cincin atau upacara pengucapan janji. Begitu juga dengan pemilihan lagu pada Prosesi pernikahan. Pilihan lagu yang ceria dan meriah untuk momen keluarnya pengantin dari tempat pernikahan. Pada pernikahan, Pemilihan Jenis Musik juga perlu di perhatikan. Misalnya jenis musik akustik untuk suasana yang intim, pertimbangkan musik akustik seperti Piano dan Saxophone. Untuk pernikahan yang lebih megah penikmat musik biasanya Orkestra atau big band tentu harus menggunakan brass yang di dalamnya menggunakan instrumen saxophone. Jika anggaran memungkinkan, pertimbangkan menyewa grup musik klasik atau ensemble untuk memberikan nuansa elegan. Combo atau Band: Untuk resepsi, penikmat musik dapat memilih combo atau band dengan menggunakan instrumen Saxophone yang dapat menciptakan suasana pesta yang meriah.

Pastikan berkomunikasi dengan baik dengan musisi atau penyelenggara musik untuk memastikan bahwa lagu-lagu yang dipilih sesuai dengan suasana yang diinginkan. Hal tersebut juga di perngaruhi penggunaan Saxophone pada acara pernikahan. Penikmat musik menikmati karakter suara dari saxophone yang di sajikan dan penikmat musik selalu memiliki permintaan agar instrumen saxophone di ikut sertakan dalam penyajian musik pernikahan

## **Kajian Penggunaan Saxophone dari sudut pandang pengguna saxophone**

Penggunaan saxophone di kota Medan berkembang pesat selama 1 dekade ini. Penyajian musik pada acara pernikahan sebelumnya belum menggunakan saxophone pada acara pernikahan. Acara Pernikahan biasanya hanya menggunakan combo atau band dan belum terlalu banyak menggunakan saxophone. Peran saxophone dari segi musik sebagai fungsi melodi tetapi di sisi lain peran saxophone dalam pernikahan justru menambah nilai estetika dan menambah kemegahan dalam sebuah acara pernikahan. Penggunaan saxophone biasanya di gunakan dalam prosesi pernikahan dan tidak jarang saxophone dalam formasi solo saxophone dan di iringi oleh combo

atau band. Kota Medan menjadi salah satu kota yang melahirkan banyak musisi-musisi handal. Akibat masyarakat yang heterogen baik dari suku dan agama banyak penyajian musik yang terakulturasi dari pengaruh budaya musik luar. Bukan hanya gendre, Penggunaan instrumen juga berpengaruh akibat berbagai macam suku atau agama di dalamnya. Pengaruh budaya luar yang masuk ke kota medan bukan hanya terjadi pada budaya tetapi juga terlibat dalam penggunaan Instrumen. Salah satu instrumen yang berpengaruh terhadap perkembangan musik di kota medan adalah saxophone.

Dari sudut pandang musisi medan, penggunaan saxophone dalam penyajian musik bukan hanya sebuah fungsi melodi tetapi menjadi fungsi estetika dalam penyajian musik. Saxophone memainkan peran penting dalam penyajian musik di berbagai genre :

Beberapa peran utama saxophone dalam musik meliputi:

1. Melodi Utama atau Solo: Saxophone sering digunakan sebagai instrumen melodi utama atau untuk solo dalam banyak komposisi. Dalam jazz, blues, dan beberapa genre musik pop, saxophone sering kali menjadi sorotan utama, menyampaikan melodi yang khas dan ekspresif.
  2. Bagian Harmoni dan Akord: Selain menjadi instrumen solo, saxophone juga dapat menjadi bagian dari harmoni dan akord dalam ansambel musik. Pemain saxophone sering diberi bagian yang berkontribusi pada pengaturan harmoni dan membantu mengisi ruang suara untuk menciptakan keseluruhan warna musikal.
  3. Improvisasi Jazz: Dalam jazz, saxophone sering digunakan untuk improvisasi. Pemain saxophone jazz dapat membuat solo yang kreatif dan spontan, menambahkan dimensi ekspresif dan unik pada penampilan musik.
  4. Pengaturan Orkestra dan Ansambel: Saxophone juga memiliki peran dalam pengaturan orkestra dan ansambel musik. Saxophone dapat menambahkan warna khas pada suara orkestra dan memberikan kontras dengan instrumen lain.
  5. Saxophone Multigendre : Saxophone sangat serbaguna dan dapat ditemukan dalam berbagai genre musik, termasuk jazz, blues, rock, pop, musik klasik, dan lebih banyak lagi. Fleksibilitas ini membuatnya menjadi pilihan yang populer di antara musisi dari berbagai latar belakang musikal.
- Dengan karakteristik suaranya yang khas dan kemampuannya untuk mengekspresikan berbagai emosi, saxophone terus berperan sebagai salah satu instrumen musik yang sangat dihargai dan dicari dalam industri musik. Poin tersebut menjadi pemicu banyak musisi kota medan menggunakan saxophone.

Penggunaan saxophone dalam penyajian musik di kota medan sangat beragam. Saxophone digunakan dalam acara peribatan, acara pernikahan, konser musik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Saxophone adalah alat musik tiup *Single reed* yang unik dan penuh karakter. Penyajian musik selalu mengalami perubahan seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan para penikmatnya. Penyajian musik pada acara pernikahan sangat penting untuk menciptakan atmosfer yang romantis dan mengesankan bagi pengantin dan para tamu. Instrumen saxophone memiliki fungsi melodi jika dilihat dari klasifikasi instrumen berdasarkan instrumen. Dalam pertunjukan musik, Saxophone menjadi lead melodi utama atau pemimpin dalam banyak band jazz, ensemble, atau orkestra, saxophone sering berfungsi sebagai pemimpin melodi atau pemain utama. Saxophone seringkali dapat membawakan melodi dengan ekspresi yang kaya dan dinamika yang dapat menarik perhatian pendengar oleh karena itu instrumen saxophone memiliki banyak peminat dari segi penikmat dan pelaku musik. Penggunaan dalam acara pernikahan bukan lagi di lihat dari fungsi melodi saja tetapi saxophone menghadirkan kesan megah dalam penyajian musik dan menambah nilai estetika musik.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih memiliki keterbatasan sehingga masih perlu melakukan penelitian lanjutan.

## **REFERENSI**

- Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi." (2007).
- RIYANTO, BAYU DWI. *Perkembangan Musik Populer di Indonesia 1950-1998*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Silalahi, Immanuel, Emmi Simangunsong, and Brian Harefa. "Teknik Permainan dan Penyajian Saxophone pada Lagu How High The Moon Karya Morgan Lewis." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 5507-5515.
- Purba, Mauly, and Ben M. Pasaribu. "Musik Populer." *Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara* (2006): 7-8.
- Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung": Alfabeta. (2017)
- Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D